

Analisis pendapatan peternak ayam broiler pola bermitra di peternakan marwanah

Income analysis of broiler chicken farmers partnering pattern in marwanah farm

Ahmad Wadi^{1*}, Muhammad Ihsan Nur², Subhan Effendi² dan Nur Jannah Bando²

¹Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia, Telp. 0410-2312720

²Program Studi Agribisnis Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia, Telp. 0410-2312720

*Correspondence author: awadi15@yahoo.co.id

ABSTRAK

Analisis pendapatan akan memberikan gambaran tentang berapa besar keuntungan yang didapatkan di dalam satu usaha untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan di usaha Marwanah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai Mei 2022 di usaha Marwanah Desa Padanglampe Kecamatan Marang Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya total, penerimaan, pendapatan, dan R/C Rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tetap sebesar Rp. 6.294.440 dan biaya variabel sebesar Rp. 559.388.910. Total biaya produksi sebesar Rp. 562.704.130 penerimaan sebesar Rp. 603.765.554 diperoleh pendapatan peternak ayam broiler di usaha Marwanah pola kemitraan sebesar Rp. 41.061.424, dengan R/C Ratio yaitu 1.08 sehingga usaha Marwanah pola bermitra layak untuk diusahakan karena nilai R/C Ratio lebih dari 1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha peternak ayam broiler pola bermitra di usaha Marwanah layak diusahakan.

Kata Kunci: Ayam broiler, pola kemitraan, biaya, penerimaan, pendapatan, kelayakan.

ABSTRACT

Income analysis will give an idea of how much profit is obtained in one business to measure the success rate of a business. The purpose of this study was to analyze the income of broiler chicken farmers in partnership patterns in the Marwanah business. This research was carried out from April 2022 to May 2022 at the Marwanah business in Padanglampe Village, Marang District, Pangkajene Islands Regency, South Sulawesi. The data used in this study are primary data and secondary data. This type of research is descriptive quantitative research. The data collection method used in this study was in the form of observations and interviews. The data analysis techniques used in this study are total cost, receipts, revenue, and R/C Ratio. The results showed that fixed costs amounted to Rp. 6,294,440 and variable costs amounted to Rp. 559,388,910. The total production cost of Rp. 562,704,130 receipts of Rp. 603,765,554

was obtained by broiler farmers in the Partnership Pattern Marwanah business of Rp. 41,061,424, with an R/C Ratio of 1.08 so that the Marwanah business partnering pattern is worth cultivating because the value of the R/C Ratio is more than 1. Based on the results of the study, it can be concluded that the broiler chicken farmer's business pattern of partnering in the Marwanah business is worth cultivating.

Keywords: Broiler chicken, partnership pattern, cost, receipt, income, feasibility.

PENDAHULUAN

Usaha ayam Broiler (pedaging) merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini tidak terlepas dari berbagai keunggulan yang dimilikinya antara lain masa produksi yang relatif pendek kurang lebih 32-35 hari, produktivitasnya tinggi, harga yang relatif murah dan permintaan yang semakin meningkat. Ayam broiler merupakan jenis hewan ternak kelompok unggas yang tersedia sebagai sumber makanan, terutama sebagai penyedia protein hewani, (Ratnasari R. dkk 2015).

Pengembangan usaha peternakan ayam broiler adalah salah satu pola konsep kerjasama dengan pola mitra usaha dengan sistem kontrak atau lebih dikenal dimasyarakat pola kemitraan, dimana perusahaan inti dalam sistem kemitraan berkewajiban menyediakan sarana produksi bagi peternak seperti pakan, day old chicken (DOC), obat, vaksin dan tenaga pembimbing teknis, dokter hewan serta berhak membeli semua ayam broiler yang dihasilkan peternak dalam satu periode. Peternak yang bertindak sebagai mitra dari perusahaan inti berkewajiban menyediakan kandang, peralatan, oprasional dan tenaga kerja.

Kabupaten Pangkajene Kepulauan merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya banyak menerapkan pola mitra ayam broiler, lebih khususnya di Kecamatan Ma'rang, desa Padanglampe. Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Salah satu usaha peternakan ayam broiler yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah usaha Marwanah yang bermitra dengan PT JAS MANDIRI SATWA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan di usaha Marwanah Desa Padanglampe kecamatan Ma'rang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di usaha Marwanah Desa padanglampe Kecamatan Ma;rang Kabupaten Pangkajenne, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini karena merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ternak ayam Broiler. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan yang diuji. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam hal ini memberikan gambaran dan mendeskripsikan mengenai besarnya pendapatan yang diterima oleh peternak ayam broiler pola bermitra di usaha Marwanah. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Biaya total : $TC = TFC + TVC$*

Keterangan :

TC = Total cost atau biaya produksi (Rp)

TFC = Total Fixed cost atau Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total variable cost atau Total biaya variabel (Rp)

2. *Penerimaan : $TR = Q \times P$*

Keterangan :

TR = Total Revenue atau total pendapatan peternak (Rp)

Q = Jumlah Produksi Tahun

P = Price atau harga (Rp)

3. *Pendapatan : $Pd = TR - TC$ (Rasyaf, 2004)*

Keterangan :

Pd = total pendapatan atau keuntungan yang diperoleh peternak ayam broiler (rupiah/ tahun)

TR = total revenue atau penerimaan yang diperoleh peternak ayam broiler (rupiah/ tahun)

TC = total biaya yang dikeluarkan peternak ayam broiler (rupiah/tahun).

4. *R/C (Revenue Cost Ratio) $R/C = TR/TC$ (Tamaluddin, 2016).*

Keterangan :

R = Revenue (Rp)

C = Cost (Rp)

TR = Total Revenue (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

$R/C > 1$, Menguntungkan

$R/C = 1$, Usaha Balik Modal

$R/C < 1$, Tidak Menguntungkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola kemitraan di Usaha Marwanah

Sistem kemitraan ayam Broiler merupakan sistem kerja sama dalam bidang ternak ayam antara dua belah pihak, yaitu pihak inti (Perusahaan). Menurut Iskayani dkk. (2016) menyatakan bahwa bentuk kerja sama yang bisa dilakukan perusahaan inti adalah bertindak sebagai penyedia sapronak namun sebelum bertindak sebagai plasma ada beberapa hal yang perlu disepakati diantaranya adalah:

1. Persyaratan menjadi Plasma Kemitraan.

Memiliki hak pengelolah dan kepemilikan kandang, bersedia di survey untuk menentukan nilai kelayakan sebagai mitra budidaya, kapasitas kandang dihitung dengan tingkat kepadatan 1m^2 untuk 7 sampai 14 ekor, kontruksi perkandangan adalah sistem panggung, sumber air yang selalu tersedia dan layak untuk konsumsi ayam, arah kandang memanjang dari timur ke barat, memiliki akses jalan yang layak dan tidak banjir untuk dilalui kendaraan roda empat, memiliki sarana dan prasarana yang mengikuti standar oprasional budidaya broile dan memiliki uang oprasional atau uang sebagai jaminan.

2. Garansi masa Kontrak

Format pencatatan produksi dan administrasi kandang selama budidaya harus diisi dengan benar, lengkap dan jujur oleh pihak kedua, kemudian diserahkan kepada pihak pertama paling lambat 2 hari setelah selesai panen, sisa pakan dikandang setelah panen harus dalam kondisi baik, pihak kedua dengan ini memberikan kuasa kepada

pihak pertama untuk mencari pembeli ayam hasil pembesaran proses panen ditentukan oleh kualitas hasil budidaya dan normalitas kondisi serapan pasar, oleh sebab itu target lama panen untuk serapan pasar yang normal adalah selambat lambatnya 55 hari.

Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Marwanah

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah untuk setiap kali tingkatan atau jumlah hasil yang diproduksi. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak mengalami perubahan walaupun ada pertambahan volume produksi atau penjualan dalam batas tertentu atau dianggap konstan sampai kapasitas tertentu. Biaya tetap yang dikeluarkan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler Marwanah Pola Bermitra (Rp).

No.	Uraian	Jumlah
1	Penyusutan	6.234.440
2	PBB	60.000
Total		6.294.440
Perperiode		1.049.073

Sumber. Data Primer Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 biaya tetap pada usaha peternakan ayam broiler Marwanah pola bermitra yaitu Rp 6.294.440,- Selama 6 periode dalam Satu Tahun dan biaya tetap yang dikeluarkan setiap periode yaitu Rp 1.049.073,-. Uraian pengeluaran biaya tetap diantaranya penyusutan peralatan yaitu biaya penyusutan yang diakibatkan oleh beberapa peralatan seperti tempat pakan, minum, ember dan bak air yang digunakan dalam proses produksi. Rata-rata penyusutan peralatan selama 6 periode yaitu Rp 6.234.440,-. Dan pajak tanah yaitu biaya yang dikeluarkan untuk negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Pajak yang dikeluarkan peternak berdasarkan luasnya lahan yang digunakan dalam pembangunan kandang dalam proses peternakan dengan biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya adalah Rp. 60.000.

Biaya Variabel

Prosiding Semnas Politani Pangkep Vol 3 (2022)
“Multifunctional Agriculture for Food, Renewable Energy, Water, and Air Security”

Biaya variable adalah biaya yang besarnya berubah ubah tergantung dari besar kecilnya skala produksi. Biaya variable yang digunakan pada usaha Marwanah dapat dilihat pada table 2.

Tabel 4.2. Biaya Variabel Pada Usaha Peternak Ayam Marwanah Pola Bemitra (Rp)

No	Uraian	Total Biaya periode 1 (2.500 Ekor)	Total Biaya periode 2 (3.000 Ekor)	Total Biaya periode 3 (3.100 Ekor)	Total Biaya periode 4 (3.000 Ekor)	Total Biaya periode 5 (3.500 Ekor)	Total Biaya periode 6 (3.000 Ekor)
1	DOC	20.500.000	21.800.000	22.630.000	22.950.000	25.550.000	21.900.000
2	Obat dan Vaksin	1.813.700	2.011.732	2.158.982	1.035.528	2.236.782	2.131.436
3	Pakan	66.481.250	56.068.750	75.250.000	67.133.750	57.008.750	79.086.250
4	Materai	20.000	20.000	20.000	200.000	20.000	20.000
5	Vaksinasi	950.000					
6	Listrik	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
7	Gas	780.000	780.000	780.000	780.000	780.000	780.000
8	Sekam	280.000	280.000	280.000	280.000	280.000	280.000
9	Air	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000
Jumlah		91.524.950	81.660.482	101.818.982	93.079.278	86.575.532	104.897.686

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022

Total biaya variable yang dikeluarkan untuk DOC tertinggi pada periode ke 5 yaitu Rp 25.550.000 sedangkan jumlah terendah pada periode ke 1 yaitu Rp 20.500.000, hal ini disebabkan karena dipengaruhi oleh jumlah DOC. Jumlah pakan terbanyak dikonsumsi oleh ayam pada periode ke 6 dengan jumlah pengeluaran sebanyak Rp 79.086.250 yang jumlahnya lebih besar dibandingkan pada periode ke 5 sebanyak Rp 57.008.750. Hal ini dipengaruhi oleh konsumsi pakan pada periode ke 6 lebih banyak dibutuhkan ternak ayam.

Total Biaya Produksi

Biaya produksi pada usaha ayam broiler pola kemitraan di usaha Marwanah selama 6 periode pertahun dapat dilihat pada tabel.3.

Tabel 4.3. Total Biaya Produksi Pada Usaha Peternaka Ayam Broiler Marwanah (Rp).

Periode	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Biaya Produksi
1	1.049.073	91.524.950	92.574.023
2	1.049.073	81.660.482	82.709.555
3	1.049.073	101.818.982	102.868.055
4	1.049.073	93.079.278	94.128.351
5	1.049.073	86.575.532	87.624.605
6	1.049.073	104.897.686	105.946.759

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Total biaya produksi yang dikeluarkan selama masa pemeliharaan tertinggi pada periode ke 6 sebanyak Rp.105.946.759, hal ini disebabkan oleh jumlah biaya variabel yang dikeluarkan besar terutama pada jumlah pakan, dimana jumlah pakan yang diberikan tergantung dari jumlah populasi ayam yang dipelihara.

Penerimaan

Penerimaan dalam penelitian ini adalah hasil dari penjualan ayam, pupuk kandang dan bonus dari mitra. Penerimaan peternak ayam broiler Marwanah dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Penerimaan Usaha Ayam Broiler Marwanah Pola Bermitra (Rp.)

Periode	Penerimaan			Total Penerimaan
	Ayam Broiler	Feses	Bonus Peternak	
1	91.893.735,00	310.000,00		92.203.735,00
2	91.050.296,00	400.000,00	7.991.435,00	99.441.731,00
3	100.435.890,00	450.000,00	6.804.220,00	107.690.110,00
4	81.116.480,00	410.000,00	199.995,00	81.726.475,00
5	114.537.980,00	400.000,00	4.099.836,00	119.037.816,00
6	99.797.660,00	400.000,00	3.468.027,00	103.665.687,00
	Total			603.765.554,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022.

Pada tabel 4 menggambarkan bahwa penerimaan terbesar yang diterima usaha Marwanah pada periode 5 sebesar Rp 119.037.816,00 dan total penerimaan terkecil pada periode 1 sebesar 81.726.475,00. Hal ini disebabkan perbedaan jumlah ternak yang dimiliki, semakin besar jumlah ternak maka penerimaan yang diperoleh akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Putri, 2021) yang menyatakan bahwa penerimaan dibidang peternakan adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang

tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha berlangsung.

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang berhak dimiliki oleh pelaku usaha dari hasil penjualan produk yang telah diterima setelah dikurangi dengan total biaya produksi selama proses produksi. jumlah pendapatan yang diterima oleh usaha Marwanah dapat dilihat pada table 5.

Tabel 4.5. Pendapatan Peternak Ayam Broiler Marwanah Pola Bermitra (Rp).

Periode	Penerimaan (TR)	Biaya Produksi (TC)	Pendapatan (TR-TC)
1	92.203.735,00	92.049.487	154.248,33
2	99.441.731,00	82.185.019	17.256.712,33
3	107.690.110,00	102.343.519	5.346.591,33
4	81.726.475,00	93.603.815	- 11.877.339,67
5	119.037.816,00	87.100.069	31.937.747,33
6	103.665.687,00	105.422.223	- 1.756.535,67
Total	603.765.554,00	562.704.130,00	41.061.424,00

Sumber: *Data Primer Setelah Diolah, 2022*

Dari Tabel 5 diatas dapat dilihat pendapatan peternak ayam broiler di usaha Marwanah pola kemitraan selama masa pemeliharaan. Total pendapatan selama 6 periode didapatkan sebanyak Rp 41.061.424. Pada periode 4 da 6 mengalami kerugian disebabkan pada saat tersebut harga daging mengalami penurunan dari harga normal.

Revenue Cost Rastio (R/C Rasio)

Apabila hasil yang diperoleh lebih besar dari satu maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan, apabila R/C ratio yang diperoleh sama dengan satu maka usaha tersebut impas atau tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Sedangkan apabila nilai R/C ratio yang diperoleh kurang dari satu maka usaha tersebut mengalami kerugian. Nilai R/C ratio dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. R/C Rasio selama 6 periode (Rp).

Periode	Penerimaan (TR)	Biaya Produksi (TC)	R/C Rasio (TR/TC)
1	92.203.735,00	92.049.487	1,002
2	99.441.731,00	82.185.019	1,210
3	107.690.110,00	102.343.519	1,052
4	81.752.911,40	93.603.815	0,873
5	119.037.816,00	87.100.069	1,367
6	103.665.687,00	105.422.223	0,983
Rata-rata			1,08

Sumber: *Data Primer Setelah Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis kelayakan usaha ayam broiler dengan menggunakan R/C Ratio didapat nilai 1.08. Nilai R/C Ratio sebesar 1.08 menandakan bahwa lebih besar dari 1 berarti setiap mengeluarkan Rp 1 maka akan memperoleh Rp 1.08 sehingga usaha ayam broiler Marwanah pola kemitraan menguntungkan dan layak diusahakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha peternak ayam broiler di usaha Marwanah pola kemitraan pada tahun 2021 mengeluarkan biaya tetap sebesar Rp 6.294.440 dan biaya variabel sebesar Rp 559.388.910. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 41.061.424,00.
2. R/C Ratio pada tahun 2021 yang didapat yaitu 1.08 sehingga usaha Marwanah pola bermitra di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas karunia, rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Artikel Ilmiah ini. Salam dan taslim penulis kirimkan kepada Muhammad Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wassalam dimana beliau adalah contoh yang sempurna di muka bumi ini. Ucapan terimakasih yang

sedalamnya penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian serta penulisan Artikel Ilmiah ini yaitu kepada ‘Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi’ atas alokasi dana penelitian yang diperuntukkan bagi Dosen perguruan tinggi vokasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang menyelenggarakan terlaksananya kegiatan ini, serta partisipasi dari semua pihak yang turut membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskayani, V .S Lestari dan W. Pakiding. 2016. Analisis pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. JIIP Vol. 2 No. 2;122-132.
- Putri S.N. 2021. Pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan di KecamatanHarau Kabupaten Kabupaten Lima Pulu Kota.
- Ratnawati,R. 2015, Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang
- Rasyaf, M. 2004. Beternak ayam pedaging penebar swadaya. Jakarta.
- Tamalluddin, F.2016. Panduan lengkap ayam Broiler. Ppenerbit Penebar Swadaya. Jakarta.